

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas peserta didik terhadap penerapan model *Problem based learning* berbantuan Gimkit untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis menunjukkan hasil nilai rata-rata keseluruhan sebesar 91,94 % yang masuk kedalam kategori baik sekali. Nilai aktivitas peserta didik yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 1,24%.
2. Perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan diterapkan model PBL berbantuan Gimkit dengan tidak diterapkan model PBL berbantuan Gimkit mendapatkan perbedaan peningkatan nilai yang signifikan. Berdasarkan data nilai *n-gain* yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai *n-gain* lebih tinggi yaitu 0,55 daripada kelas kontrol yaitu 0,46.
3. Angket respon peserta terhadap penerapan model PBL berbantuan Gimkit memiliki nilai rata-rata 71,76% yang termasuk kedalam kategori positif. Pernyataan terbanyak yang diberikan peserta didik yaitu pada pernyataan “setuju” yang memiliki nilai presentase 67% dengan jumlah skor yaitu 345 skor. Sedangkan persentase angket respon peserta didik terendah pada pernyataan “sangat tidak setuju” yaitu 1% dengan jumlah skor yaitu 8 skor.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, maka terdapat saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan Gimkit pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau konteks pembelajaran yang berbeda

dengan tujuan untuk menguji konsistensi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Pada beberapa jenjang pendidikan di Indonesia keterampilan berpikir kritis peserta didik masih terbilang sangat rendah, maka dari itu perlu adanya penelitian lanjutan terkait keterampilan berpikir kritis. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, keaktifan siswa, atau hasil belajar kognitif sebagai aspek yang turut dianalisis agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak model pembelajaran tersebut. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode campuran (mixed methods).

2. Bagi Guru

Diharapkan sebagai pembimbing dapat menerapkan model pembelajaran *Problem based learning* untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memecahkan permasalahan kontekstual serta berbantuan Gimkit untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Apabila suasana belajar menyenangkan peserta didik pun akan berfokus pada topik yang disampaikan

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih mempertahankan segala hal yang dapat mendukung berlangsungnya proses belajar pembelajaran serta dapat memperhatikan hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama di SMA N 1 Plumbon.